

## ABSTRAK

Astrid Olyvia Jasman (02659210003)

ANALISA YURIDIS PERLINDUNGAN HUKUM NASABAH DALAM BERTRANSAKSI PADA BANK DIGITAL DI INDONESIA

(73 halaman: 3 gambar; 2 tabel; 1 lampiran)

Pergeseran bentuk layanan perbankan konvensional yang bertransformasi ke penyelenggaraan layanan perbankan secara digital di Indonesia menjadi tantangan bagi peraturan perundang-undangan hukum positif yang berlaku dalam memberikan kekuatan perlindungan hukum bagi Nasabah pengguna jasa layanan bank digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui landasan hukum dalam layanan perbankan digital dan bentuk perlindungan hukum bagi nasabah dalam bertransaksi perbankan digital di Indonesia. Tipe riset yang digunakan dalam tesis ini ialah penelitian normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan kepustakaan (*conceptual approach*). Sumber hukum primer yang dipergunakan dalam penelitian ini melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12 /POJK.03/2021 Tentang Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Bahan hukum yang ada diklasifikasikan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Landasan hukum layanan perbankan digital dan perlindungan hukum bagi nasabah bank digital hadir melalui peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang bersifat *lex specialis* dan dapat dioperasionalkan sesuai dengan peralihan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bank Indonesia kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam bidang sektor jasa keuangan khususnya perbankan digital. Bank Digital sebagai pihak penyelenggara berkewajiban untuk melindungi hak-hak nasabah dan menerapkan manajemen risiko yang memadai dalam melakukan layanan berbasis teknologi dan informasi.

**Kata kunci: Perlindungan Hukum, Transaksi Elektronik, Perbankan, Bank Digital.**

## ABSTRACT

Astrid Olyvia Jasman (02659210003)

*JURIDICAL ANALYSIS OF CUSTOMERS LEGAL PROTECTION AT DIGITAL BANK TRANSACTIONS IN INDONESIA*

*(73 pages: 3 Figures; 2 tabels; 1 appendix)*

*The transformation conventional banking services practice towards digital banking services application in Indonesia provides challenge for the positive laws and regulations in providing legal protection for customers who utilize digital bank services. The purpose of this research is identifying the legal basis for digital banking services and forms of legal protection for customers in digital banking transactions in Indonesia. The type of research used in this thesis is normative research with statutory approach and conceptual approach. The primary legal source used in this research is through Law Number 10 of 1998 Amendments to Law Number 7 of 1992 concerning Banking, Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, Law Number 19 of 2016 Amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions, Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 12 /POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, Regulations of the Financial Services Authority Number 12/POJK.03/2018 concerning the Implementation of Digital Banking Services by Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. Primary legal materials are systematically classified to answer the problems determined for this research. The legal fundament for digital banking services and legal protection for digital bank customers are presented through the Financial Services Authority regulations which are *lex specialis* in nature and able to be operationalized in accordance with the transfer of regulatory and supervisory functions from Bank Indonesia to the Financial Services Authority in the financial services sector especially digital banking. Digital Bank as the organizer of services is obliged to protect customer rights and implement adequate risk management in conducting technology and information-based services.*

***Keywords: Legal Protection, Electronic Transactions Banking, Digital Bank.***